

# PERAN ULAMA PEREMPUAN DALAM MENGUKUHKAN PONDASI KEBANGSAAN



**Mufidah Cholil**

# BIODATA



<b>Nama</b>	<b>: Prof. Dr. Hj. Mufidah Cholil, M Ag</b>
Tempat, Tanggal Lahir	: Bojonegoro, 10 September 1960
Pekerjaan	: Dosen Fak. Syari'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Jabatan	: Guru Besar Bidang Ilmu Sosiologi Hukum Islam
Alamat	: Jl. Simpang Neptunus 8 Malang
Pendidikan	: <ul style="list-style-type: none"><li>• S1 Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang (1985)</li><li>• S2 PPs Studi Islam Unisma Malang (2001)</li><li>• S3 PPs Studi Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya (2009)</li></ul>
Bidang Keilmuan Tambahan	: Psikologi keluarga, Gender dan Islam, Community Development
Jabatan dan Organisasi (Sekarang)	: <ul style="list-style-type: none"><li>• Ketua Pusat Studi Gender UIN Malang (2000-2007)</li><li>• Wakil Dekan III Fak. Syariah UIN Malang (2007-2009)</li><li>• Ketua LP2M UIN Malang (2009-2017)</li><li>• Ketua Dewan Pembina Perempuan Antar Umat Beragama Malang Raya</li><li>• Tim Ahli Pengurus Wilayah Ikatan Sarjana NU Prov. Jatim</li><li>• Dewan Pembina Yayasan Darul Ulum Al-Cholily Bojonegoro.</li><li>• Dewan Pembina Pesantren Rakyat Al-Amin Kab. Malang.</li><li>• Dewan Pakar Lembaga Ta'mir Masjid NU Kab. Malang.</li><li>• Dewan Pembina PD-DMI Kab. Malang</li><li>• Founder Women Ledership Centre El-Shavia Malang.</li></ul>

# Wawasan Nusantara & wawasan Kebangsaan

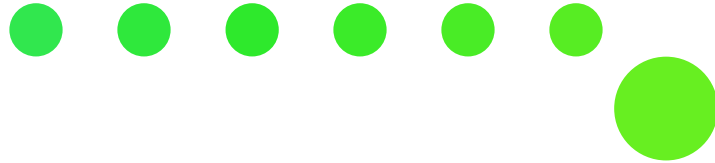


Wawasan Nusantara  
pada bentuk geografi  
berdasarkan Pancasila  
dan UUD 45

Wawasan Kebangsaan  
pada bentuk persatuan  
dan kesatuan wilayah.



Nilai-nilai budaya



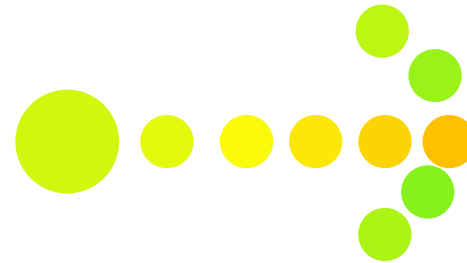
Nilai-nilai agama



Landasan Hukum  
berbangsa dan bernegara



Wawasan  
Nusantara-  
Kebangsaan



**PERAN  
ULAMA'  
PEREMPUAN  
INDONESIA**



NEGARA KESATUAN REPUBLIK  
INDONESIA



**Negara kesatuan republik indonesia adalah sebuah negara kepulauan yang berciri nusantara dengan wilayah yang batas-batas dan hak-haknya ditetapkan dengan Undang-undang (Pasal 25a).**



**suatu negara yang berdaulat di mana seluruh negara yang berkuasa hanyalah satu pemerintah yang mengatur seluruhnya**

# Landasan Yuridis Wawasan Kebangsaan



Negara Indonesia ialah Negara Kesatuan, yang berbentuk Republik. [Pasal 1 (1)]



Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah, yang diatur dengan undang-undang. [Pasal 18 (1)]



Negara mengakui dan menghormati satuan-satuan pemerintahan daerah yang bersifat khusus atau bersifat istimewa yang diatur dengan undang-undang. [Pasal 18B (1)]



Negara mengakui, menghormati kesatuan<sup>2</sup> masyarakat hukum adat beserta hak-hak tradisionalnya sepanjang masih hidup dan sesuai dengan perkembangan masyarakat dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang diatur dalam undang-undang. [Pasal 18B (2)]



Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah sebuah negara kepulauan yang berciri Nusantara dengan wilayah yang batas-batas dan hak-haknya ditetapkan dengan undang-undang. (Pasal 25A)



Khusus mengenai bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia tidak dapat dilakukan perubahan. [Pasal 37 (5)]





**Wawasan kebangsaan Cara pandang suatu bangsa yang memiliki tekad kuat untuk mencapai tujuan bersama terlepas dari perbedaan etnis, ras, agama, ataupun golongan asalnya.**

**adanya kesadaran kebangsaan sebagai perekat dan pengikat batin seluruh rakyat;**

**adanya kebersamaan kebangsaan yang berpangkal pada hasrat yang sangat kuat untuk mengatasi segala perbedaan dan diskriminasi;**

**adanya **cara pandang** yang sama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang berlandaskan falsafah hidup yang sama pula.**

# Cara pandang yang sama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, maka setiap bangsa memiliki :

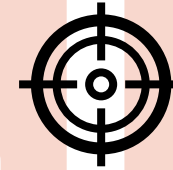
**cita-cita bersama** yang mengikat mereka menjadi kesatuan

**karakter dan perangai yang sama** yang menjadi pribadi dan jati diri



**sejarah hidup bersama**, sehingga tercipta rasa senasib sepenanggungan

**menempati suatu wilayah** tertentu yang merupakan kesatuan wilayah



**adat, budaya, kebiasaan yang sama** sebagai akibat pengalaman hidup bersama

**Terorganisir dalam suatu pemerintah berdaulat**, sehingga mereka terikat dalam suatu masyarakat hukum

# ATRIBUT KENEGARAAN



**Bendera Negara Indonesia ialah Sang Merah Putih (Pasal 35)**



**Bahasa Negara ialah Bahasa Indonesia (Pasal 36)**



**Lambang Negara ialah Garuda Pancasila dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika (Pasal 36 A)**



**Lagu Kebangsaan ialah Indonesia Raya (Pasal 36 B)**

# 4 PILAR WAWASAN NUSANTARA



• PANCASILA

• UUD  
1945

1

2

4

3

• BHINEKA  
TUNGGAL  
IKA

• NKRI



# Mengapa penguatan wawasan kebangsaan itu penting?

Kehidupan berbangsa dan bernegara saat ini menunjukkan beragam fenomena, yang secara jelas mengindikasikan berbagai bentuk kemerosotan penghayatan dan degradasi aktualisasi wawasan kebangsaan.



Meningkatnya semangat sempit primordialisme, termasuk menebalnya ego kedaerahan seiring penerapan Otonomi Daerah serta meningkatnya ancaman separatisme, merupakan contoh nyata yang perlu diangkat.

Dalam kondisi keterpurukan akibat krisis multi dimensi, maraknya praktek KKN, dan gelombang besar globalisasi, Bangsa Indonesia pada posisi ketidakberdayaan, dan kehilangan kepercayaan diri serta makin pudarnya jati diri bangsa.



. Fenomena destruktif bisa menggerogoti bangunan kebangsaan Indonesia jika "kesadaran ke-Indonesia-an" anak-anak Bangsa ini, tidak segera dirangsang dan diaktifkan kembali.

Mengalirnya arus globalisasi menyebabkan semakin menguatnya radikalisme dan liberalisme dalam pemahaman keagamaan yang sangat berpengaruh terhadap dinamika kehidupan beragama, berbangsa, dan bernegara.



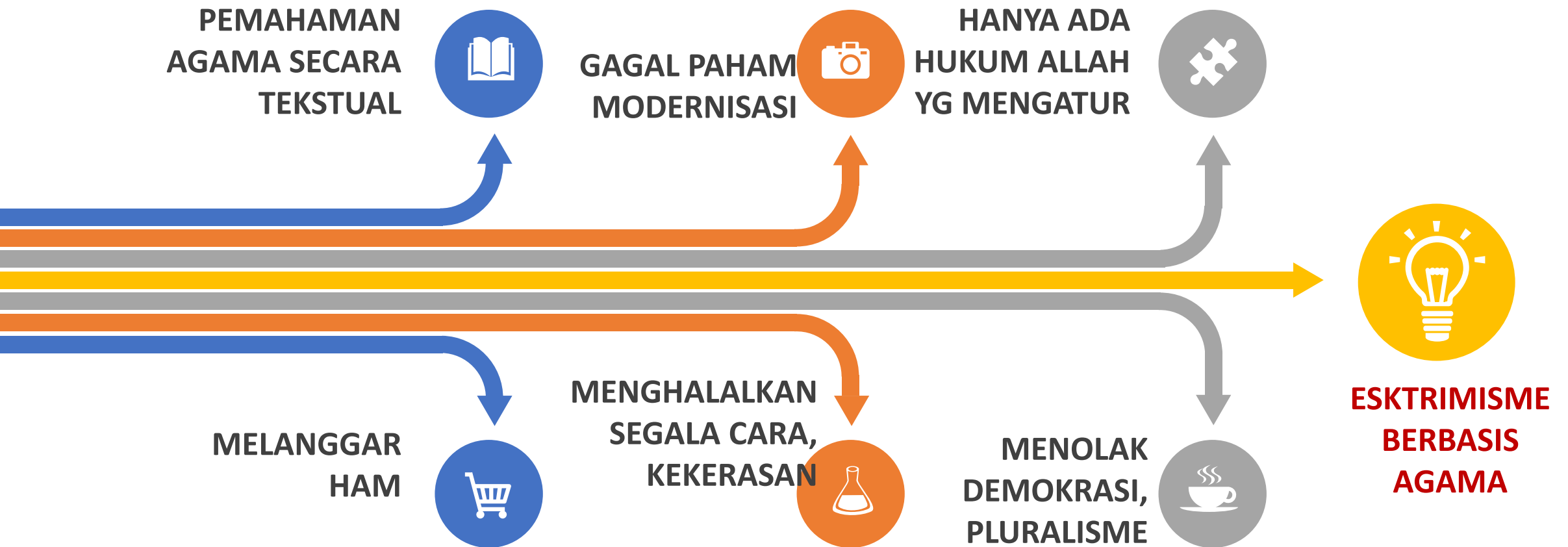
## Islam & Wawasan kebangsaan

**Ukhuwah Islamiyah  
Wathoniyah Basyariyah  
yang artinya  
persaudaraan antar  
warga negara atau  
sesama bangsa**

**Hubbul Wathon Minal  
Iman artinya cinta  
tanah air adalah bagian  
dari iman**

**Al-Quran surat Al-hujurat ayat 13  
yang artinya “Hai manusia  
sesungguhnya kami menciptakan  
kamu dari seorang laki-laki dan  
seorang perempuan dan  
menjadikan kamu berbangsa-  
bangsa dan bersuku-suku supaya  
kamu saling kenal mengenal**

# Karakter Ekstrimisme Berbasis Agama





## Perempuan dalam pusaran intoleransi

**Perempuan dan anak** kelompok yang paling rentan menjadi korban dari tindakan intoleransi dan ekstremisme. Mereka rawan dijadikan pelaku dan terdampak dalam pusaran intoleransi dan ekstremisme.

Anak, rentan terpapar infiltrasi intoleransi, radikalisme dan ekstremisme. Bukan hanya sebagai korban namun seringkali dilibatkan sebagai **pelaku**, “  
*Beka di Kantor Komnas HAM, Jakarta, Jumat (23/11/2018).*

**Perempuan memainkan peran yang strategis** dalam perkembangan ekstrimisme di Indonesia. Meski di satu sisi gerakan tersebut tidak terlihat oleh publik,  
*(Lies Marcoes)*

# Ekstrimisme dan Perempuan



Mayoritas pelaku adalah laki-laki



Melakukan **cuci otak** terhadap perempuan dengan logika-logika agama



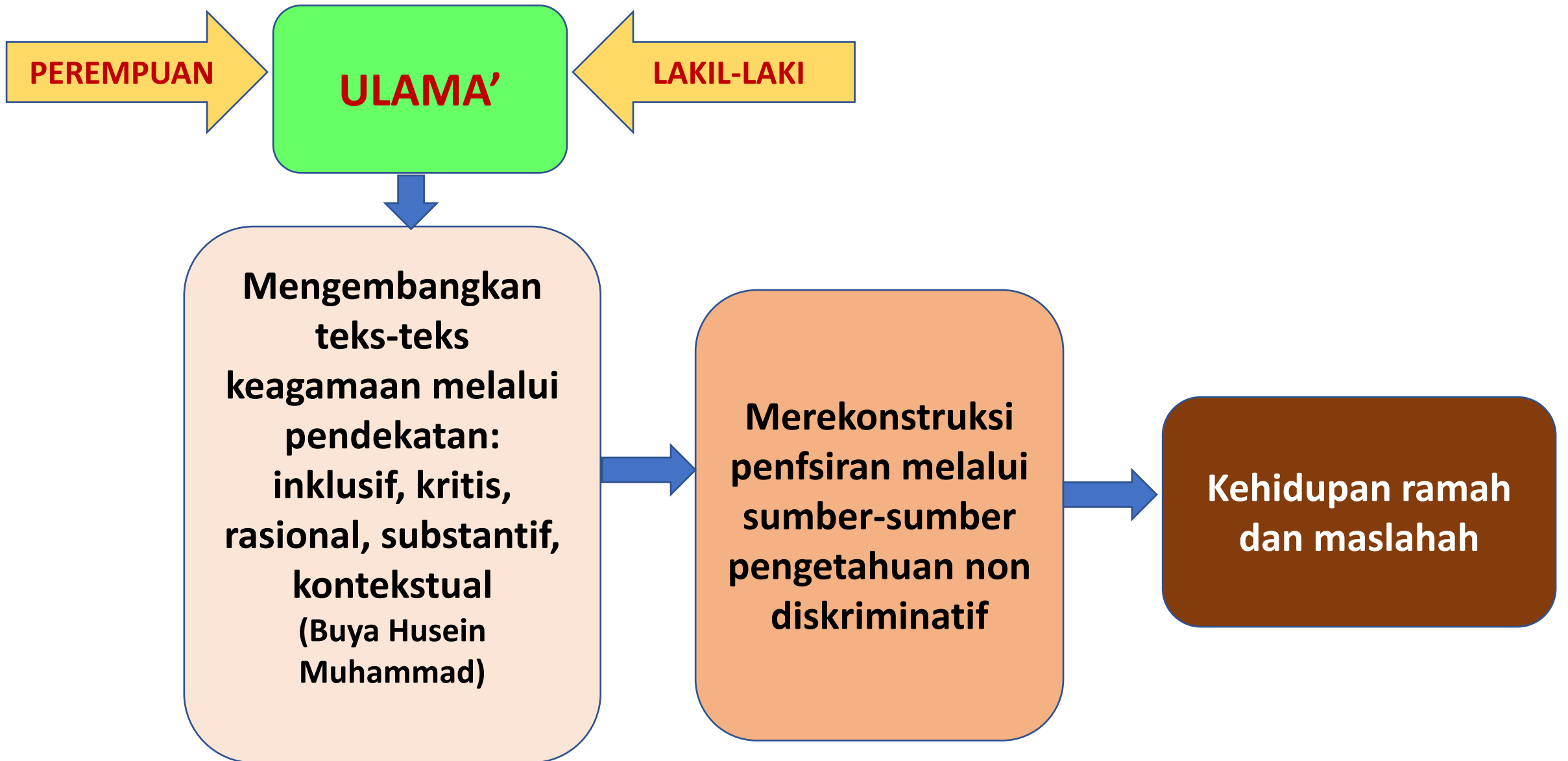
**Menikahi perempuan** agar naik kelas dengan bersuami ustadz, ulama', syekh, tokoh agama yg populer dengan fasilitas mewah



**Posisi tawar** perempuan masih **rendah**, subordinat, marginal sehingga rentan dieksploitasi menjadi pelaku dalam pusaran tindak terorisme.

# Nilai-nilai bela negara dalam kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara







## ULAMA PEREMPUAN



Sikap toleransi,  
menghargai  
keragaman,  
anti kekerasan



Penyebarkan  
nilai-nilai  
kebangsaan



Membangun  
peradaban  
berkeadilan

## DIMANA TEMPAT MENYEMAI WAWASAN KEBANGSAAN?



Keluarga yang kuat dan bermutu sangat bisa diandalkan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang tangguh, berdisiplin, punya etika dan semangat bersaing yang mumpuni akan dapat tercipta kualitas dan ketahanan serta persatuan bangsa dan Negara.



1. Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pembinaan tumbuh kembang, menanamkan nilai-nilai moral dan pembentukan kepribadian.
2. Tempat belajar bagi anak dalam mengenali dirinya sebagai makhluk sosial.
3. Hanya keluarga ber-Ketahanan yang akan mampu menepis pengaruh negatif yang datang dari luar.
4. Keluarga yang berketahanan dan mampu melaksanakan fungsi-fungsi keluarga dapat menjadi landasan dalam mewujudkan keluarga bahagia sejahtera.
5. Keluarga yang baik mewujudkan masyarakat yang baik dan berkualitas.



# Bagaimana cara kita menanamkan nilai-nilai wawasan kebangsaan ?



**Keteladanan Ulama' dalam bersikap dan perilaku untuk memperkokoh wawasan kebangsaan**



**Pesan-pesan moral, konten dakwah kepada umat mengandung nilai-nilai wawasan kebangsaan**



**Halaqah dengan tema-tema wawasan kebangsaan**



**Kerjasama dalam penguatan pondasi kebangsaan**



**Praktik dalam kehidupan sehari-hari dimanapun dan kapanpun.**



Berfikir inklusif  
Berjuang dengan optimis  
Membangun peradaban berkeadilan  
Menghargai perbedaan  
Merawat NKRI dengan semangat  
Mencintai Indonesia tanpa syarat

